

**Beri Beasiswa 1.012 Guru Senilai Rp3,1 M**

**BANDARLAMPUNG** Pemerintah Provinsi Lampung melalui Dinas Pendidikan Provinsi Lampung memberikan bantuan biaya peningkatan kualifikasi akademik bagi guru ke jenjang S1 dan S2 sebesar Rp3,1 miliar. Langkah strategis yang terencana dan terukur itu dilakukan guna memperoleh guru bermutu dan berkompeten.

Dikatakan Sekretaris Daerah Provinsi Lampung Berlian Tihang, bahwa program ini akan berjalan setiap tahun, untuk tahun ini Pemerintah memberikan bantuan dengan jumlah 1.012 guru. Yang diperuntukkan bagi 772 orang guru dengan kualifikasi pendidikan Strata Satu (S1) dan 240 orang bagi Strata Dua (S2).

Ini juga masih kurang 5 ribuan (S1 dan S2) yang belum mendapatkan bantuan ini. Akan tetapi, secara bertahap mudah-mudahan kita akan bantu, atau kalau PAD kita meningkat ini bisa memberikan bantuan 2.000 guru lagi dalam setahun, mudah-mudahan ini secepatnya bisa terpenuhi, terangya, se usai acara penyerahan secara simbolis bantuan kualifikasi akademik S1 dan S2 tahun 2013, di ruang Abung Balai Keratun, Kamis (17/10).

Dengan begitu, dirinya berharap dari Kabupaten/Kota Provinsi Lampung juga dapat memberikan kualifikasi bantuan akademik pada guru di beberapa sekolah. Karena dengan pendidikan yang cukup, ujar dia, guru bisa meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di Lampung ini, dan juga pendidikan itu sangat perlu terkhusus untuk para guru.

Saat ini baru tiga. Lampung Barat, Waykanan, dan Kota Metro yang memberikan bantuan biaya. Berarti kan masih sebelas lagi yang belum memberikan bantuan untuk peningkatan kualifikasi akademik guru ini. Harapan kita Kab/Kota bisa ikut memberikan bantuan pendidikan pada guru, paparnya.

Bantuan Akademik untuk S1, lanjut dia, diperuntukkan bagi guru PAUD/TK/SD dan bantuan Pendidikan Strata dua (S2) kepada para guru PAUD/ TK/SD/SMP dan SMA/SMK se-Provinsi Lampung. Nominal bantuannya Rp2,5 juta untuk S1 dan untuk S2 sebanyak Rp5 juta. Untuk tahun depan 2014, strata S3 sudah kita usulkan, mudah-mudahan disetujui oleh DPR, untuk penelitian S3 itu sebanyak Rp13 juta. Sebab untuk meningkatkan kualifikasi, dengan mengandalkan gaji ini kan agak sulit, karena mereka juga punya kebutuhan lainnya. Karena itu, sebagai wujud kepedulian pak Gubernur kita membantu, kata dia.

Dalam kesempatan yang sama, Kepala Dinas Pendidikan Tauhidi mengatakan, bantuan untuk S3 ini sudah berjalan dari tahun lalu, akan tetapi tahun ini tidak ada APBD Perubahan, sehingga untuk tahun depan akan diusulkan kembali bantuan untuk S3.

Selama ini untuk S3 sudah berjalan, tapi kita menganggarkan di APBD perubahan. Tahun kemarin kita bantu S3 itu, sebesar Rp13 juta. Kemudian S2 Rp10 juta. Dan untuk tahun lalu itu, boleh umum S3 nya, nggak mesti guru. Tapi kalau yang hari ini harus guru, katanya. Karena tidak adanya APBD Perubahan tahun ini, tambahnya, untuk S3 tersebut dinas pendidikan akan memprogramkan pada APBD tahun mendatang.

(res/ced/een)